

## ABSTRAK

**Sherly Avelina, 153010027, 2019, Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., CA., CPA., Pembimbing II : Yonson Pane, S.E., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari perusahaan, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan tingkat inflasi, nilai tukar mata uang dan penerimaan pajak pertambahan nilai impor. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 bulan. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis memberikan persamaan **PPN Impor = -31.482.127.806,633 -2.360.430.850,158 Tingkat inflasi + 4.397.177,118 Nilai Tukar Mata Uang + e**. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai impor pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur berdasarkan hasil uji secara parsial yaitu nilai  $t_{hitung} -3.952 < t_{tabel} 2.00172$  dan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka hasil  $H_1$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai impor pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur berdasarkan hasil uji secara parsial yaitu nilai  $t_{hitung} 3.730 > t_{tabel} 2.00172$  dan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka hasil  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai impor pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur berdasarkan hasil uji secara simultan yaitu nilai  $F_{hitung} 32.633 < F_{tabel} 3.16$  dan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka hasil  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.534 berarti tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang dapat menjelaskan penerimaan pajak pertambahan nilai impor sebesar 53,4% dan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti jumlah pengusaha kena pajak dan pertumbuhan ekonomi.

**Kata kunci: Nilai Tukar Mata Uang, Tingkat Inflasi, Pajak Pertambahan Nilai, Impor**

## ABSTRACT

*Sherly Avelina, 153010027, 2019, Influence of Inflation Rate and Currency Exchange Rate on Value Added Tax Receipts at the East Medan Pratama Tax Office, STIE Eka Prasetya, Accounting Studies Program, Advisor I: Wan Fachruddin, S.E., M.Si., CA., CPA., Advisor II: Yonson Pane, SE, M.Si.*

*This purpose of this study is to determine the effect of the inflation rate and currency exchange rate on the receipt of Value Added Tax at the East Medan Primary Tax Office.*

*The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. The data source is secondary data. Secondary data obtained from companies, journals and books relating to inflation rates, currency exchange rates and import value added tax revenues. The population and sample in this study amounted to 60 data. Data were analyzed using the method of multiple linear regression analysis.*

*The analysis results give the equation of **Import VAT = -31.482.127.806,633 -2.360.430.850,158 Inflation rate + 4.397.177,118 Currency Exchange Rates + e**. The results of the analysis showed that the inflation rate had no effect but significant effect on import value added tax revenues in the East Medan Primary Tax Office based on the partial test results, namely the  $t_{count}$  of  $-3,952 < t_{table}$  2.00172 and a significant value of  $0,000 < 0.05$ . Based on this, the  $H_1$  results are accepted. The results showed that currency exchange rates has significant effect on the import value added tax in the East Medan Primary Tax Service Office based on the partial test results, namely  $t_{count}$  3.730  $> t_{table}$  2.00172 and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Based on this, the  $H_2$  results are accepted. The results of this study indicate that the inflation rate and currency exchange rate have significant effect on the import Value Added Tax revenue in the East Medan Tax Service Office based on simultaneous test results, namely  $F_{count}$  32.633  $< F_{table}$  3.16 and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Based on this, the  $H_3$  results are accepted. The results of this study are supported by the value of R Square value ( $R^2$ ) = 0.534, which means the inflation rate and currency exchange rate can explain import value added tax revenue of 53.4% and the remaining 46.6% is influenced by other variables outside of this study such as the number of entrepreneurs is taxed and economic growth.*

**Key Words: Currency Exchange Rate, Inflation Rate, Value Added Tax, Import**